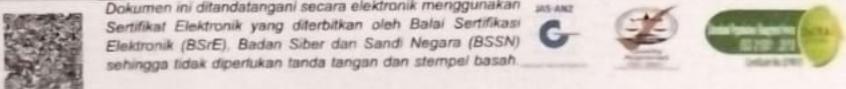


LAMPIRAN

Lampiran 1 (Surat Izin Penelitian)

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.istik.ungundur.ac.id email: istik@ungundur.ac.id</small>
Nomor : B-587/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2025	06 Mei 2025
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Surat Izin Penelitian	
Yth. Kepala MTs YMI Wonopringgo di tempat	
Assalamu'alaikum Wr. Wb.	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : Arina Rizqiana	
NIM : 2120216	
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam	
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul "PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YMI WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN "	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.	
	a.n Dekan Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  Dr. Ahmad Tariffin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2 (Bukti Penelitian)



مؤسسة المدريسة الاسلامية
Yayasan Madrasah Islamiyah (YMI)
MTs YMI WONOPRINGGO

Terakreditasi : A

Alamat : Kampus YMI Sedayu Wonopringgo Pekalongan 51181 – Telp. (0285) 4483668,
websit : www.mtsymiwonopringgo.sch.id, Email : mtsymiwonopringgo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 226/B.III.3/MTs/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs YMI Wonopringgo Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Arina Rizqiana
NIM : 2120216
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian di lembaga kami MTs YMI Wonopringgo Kab. Pekalongan pada tanggal 07-22 Mei 2025 guna menyusun skripsi/ tesis dengan judul: **“PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS YMI WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, 20 Mei 2025

Kepala Madrasah



H. Muhammad Adi Nugroho, S.Pd

Lampiran 3 (Blangko Bimbingan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEURUKAN
Jalan Pahlawan No. 3 Pekalongan Kota Pekalongan Kode Pos 61111
 www.uin-pekalongan.ac.id email: info@uin-pekalongan.ac.id

DAFTAR ISI AN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

Nama (NIM) : Arna Rizqiana
 Pembimbing : 210216
Tatmawati Nur Hasanah, M.Pd.

Tahun Akademik :
 Durasi Bimbingan :
 Judul Skripsi :

**Pengaruh Metode Project Based Learning
 Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap
 Hasil Belajar Siswa pada Kegiatan
 Di sma Yati Wonorejo Kabupaten Jember**

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDYANGAN PEMBIMBING
1	11 - Des - 2023	Rengerelelan surat pembimbing dan konsultasi judul	
2	29 - Jan - 2024	Konsultasi Judul	
3	17 - Sep - 2024	Kerangka Proposal	
4	20 - Nov - 2024	Konsultasi Proposal	
5	24 - Des - 2024	Ace Proposal	
6	18 - Feb - 2025	Paur Bab I, lanjut bab II dan III	
7	19 Mar 2025	Ace Bab I, II dan III	
8	30 April 2025	Ace Intiturni portman	
9	26 Mei 2025	Konulhan Han Keulitran	
10		Paur Bab IV	
11	10 Juni 2025	Ace Bab V. lanjut Bab VI	
12	16 Juni 2025	Ace Bab VII, langkap: lampiran dan Halaman Papan	
13	20 Juni 2025	Ace lampiran Raut abtrak	
14	25 Juni 2025	Ace Muqabah	

Dikembalikan ke Prodi :
 Tanggal Pengiriman :
 Puanf :

Soal Pre-Test dan Post-Tes Uji Coba

INSTRUMEN PRE-TEST UJI COBA

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Soal Pre-Test:

1. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela, berdasarkan penjelasan tersebut apa yang kalian ketahui tentang akhlak terpuji.....
2. Mengapa kita harus membiasakan diri berakhlak terpuji....
3. Sebutkan 3 contoh akhlak terpuji yang kalian ketahui....
4. Ali bertemu gurunya di jalan dan Ali pun menyapa guru tersebut akan tetapi gurunya tidak membalas sapaan Ali walaupun demikian Ali tetap berbaik sangka terhadap gurunya, perilaku Ali merupakan cerminan dari perilaku.....
5. Apabila menerima kegagalan, tidak menyalahkan diri sendiri dan senantiasa berpikiran positif sehingga tidak berputus asa, sikap tersebut mencerminkan husnudzon kepada.....
6. Pak Rendi adalah seorang kepala sekolah di salah satu sekolah internasional, ia memiliki harta yang banyak namun ia selalu berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan umum meskipun memiliki mobil dan sopir pribadi. Perilaku pak Rendi tersebut mencerminkan sikap.....
7. Apa yang dimaksud dengan tawadhu' dalam Islam.....
8. Putri dan Sinta berteman sejak kecil. Putri beragama Islam sedangkan Sinta beragama Kristen. Ketika menginjak remaja mereka masih berteman baik. Putri tidak pernah mengganggu Sinta saat beribadah di gereja. Begitu juga Sinta tidak pernah mengganggu Putri saat beribadah di masjid. Dari cerita di atas menunjukkan sikap.....
9. Sikap tasamuh atau toleransi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tuliskan salah satu sikap tasamuh dalam kehidupan sehari-hari....
10. Mengapa ta'awun penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari....
11. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun....

12. Bersikap rendah hati merupakan satu akhlak terpuji yang dalam bahasa arab disebut dengan sikap.....
13. Berikan satu contoh sikap tasamuh di sekolah....
14. Berikan satu contoh perilaku husnudzon terhadap teman....
15. Ketika Tina sedang belajar dirumah, ia melihat ibunya sedang kesulitan membawa belanjaan, maka apa yang harus Tina lakukan.....

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST UJI COBA

No	Kunci Jawaban	Penilaian	Skor Maks
1	Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik atau akhlak mahmudah	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
2	Karena akhlak terpuji disukai Allah dan menjadikan kita pribadi yang baik	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
3	Husnudhan, tawadhu', taawun, tasamuh	Jawaban benar skor 6. Jawaban kurang lengkap skor 3. Jawaban salah skor 0	6
4	Husnudhan	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
5	Husnudhan kepada diri sendiri	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
6	Tawadhu'	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
7	Sikap rendah hati, tidak sombong	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
8	Tasamuh	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
9	Tidak mengganggu tetangganya yang sedang	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6

	menjalankan ibadah		
10	Karena dengan ta'awun pekerjaan lebih ringan	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
11	Tolong Menolong	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
12	Tawadhu'	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
13	Menghargai teman yang berbeda agama, suku, pendapat	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
14	Tetap berpikir positif	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
15	Menolongnya	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8

INSTRUMEN POST-TEST UJI COBA

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Soal Pre-Test:

1. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak Mahmudah maupun akhlak Madmumah, apa yang kalian ketahui tentang akhlak Mahmudah....
2. Aisyah sedang makan buah di samping putri, tapi putri tidak ditawari walaupun demikian putri tidak berprasangka buruk terhadap Aisyah. Sehingga Putripun masih tetap bersahabat baik dengan Aisyah, berdasarkan ilustrasi tersebut apa yang disebut dengan Husnudhan....
3. Apa yang dimaksud dengan akhlak terpuji....
4. Fatimah kehilangan uang di tasnya pada saat itu dia melihat Rita berada di kelas sendirian, walaupun demikian dia tidak mempunyai pikiran jelek terhadap Rita, perilaku Fatimah tersebut menunjukkan sikap.....
5. Apa pengertian dari husnudhon....
6. Rini anak yang baik dia tidak pernah membantah perintah orang tuanya ketika berbicara dengan orang tuanyapun dia tidak pernah bernada tinggi, sikap Ani menunjukkan perilaku.....
7. Bagaimana sikap kita bila berjalan dengan orang yang lebih tua dari kita....
8. Bersikap toleransi merupakan salah satu akhlak terpuji yang dalam bahasa arab disebut dengan sikap.....
9. Sebutkan satu contoh perilaku tawadhu' yang bisa dilakukan di sekolah....
10. Hadi memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk saling tolong menolong kepada sesama manusia dan rela berkorban untuk kepentingan bersama. Hal tersebut mencerminkan sikap.....
11. Rida sedang belajar menari di rumahnya dengan menggunakan musik, karena tetangga Rida sedang sakit keras ahirnya Ridapun mengecilkan volume musiknya, sikap Rida tersebut menunjukkan perilaku.....
12. Apa yang kamu ketahui tentang ta'awun....
13. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut

- berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun.....
14. Apa dampak positif dari perilaku ta'awun terhadap diri sendiri....
15. Setiap hari kamis di Madrasah selalu diadakan kerja bakti semua anak-anak saling membantu satu sama lain sehingga pekerjaannya cepat selesai dan bebanpun menjadi ringan berdasarkan ilustrasi tersebut tuliskan dampak positif ta'awun.....

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST UJI COBA

No	Kunci Jawaban	Penilaian	Skor Maks
1	Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
2	Prasangka baik	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
3	Sikap dan perilaku baik yang sesuai ajaran islam	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
4	Husnudhan	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
5	Berprasangka baik kepada Allah dan sesama manusia	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
6	Tawadhu'	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
7	Tidak boleh mendahului	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
8	Tasamuh	Jawaban benar skor 6. Jawaban tidak dengan bahasa arab skor 3. Jawaban salah skor 0	6
9	Tidak menyombongkan diri meskipun mendapat nilai tinggi	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6
10	Ta'awun	Jawaban benar skor 6. Jawaban salah skor 0	6

11	Tasamuh	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
12	Sikap tolong menolong dalam kebaikan	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
13	Tolong menolong	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
14	Menumbuhkan sikap peduli dan rasa empati terhadap orang lain	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8
15	Beban berat menjadi ringan dan pekerjaan menjadi cepat selesai	Jawaban benar skor 8. Jawaban salah skor 0	8

Kisi-Kisi Soal

NO		Indikator	No. Soal
1	Pre-Test	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji dan memberikan contohnya	1,2
		Peserta didik mampu menerapkan akhlak terpuji husnudzon	3,4
		Peserta didik mampu menentukan dan mengartikan akhlak terpuji tawadhu'	5,6
		Peserta didik mampu menerapkan akhlak terpuji tasamuh	7,8
		Peserta didik mampu menerapkan akhlak terpuji ta'awun	9
		Peserta didik mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji dan memberikan contohnya	10
2	Post-Tes	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji	1
		Peserta didik mampu menjelaskan akhlak terpuji husnudzon	2
		Peserta didik mampu menentukan akhlak terpuji husnudzon	3
		Peserta didik mampu menentukan akhlak terpuji tawadhu'	4
		Peserta didik mampu menerapkan akhlak terpuji tawadhu'	5
		Peserta didik mampu mengartikan dan menentukan akhlak terpuji tasamuh	6,7
		Peserta didik mampu menerapkan akhlak terpuji ta'awun	8
		Peserta didik mampu menjelaskan pengertian akhlak terpuji ta'awun	9
		Peserta didik mampu menentukan dampak positif perilaku terpuji ta'awun	10

Soal Pre-Test dan Post-Tes

INSTRUMEN PRE-TEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Soal Pre-Test:

16. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela, berdasarkan penjelasan tersebut apa yang kalian ketahui tentang akhlak terpuji.....
17. Sebutkan 3 contoh akhlak terpuji yang kalian ketahui....
18. Ali bertemu gurunya di jalan dan Ali pun menyapa guru tersebut akan tetapi gurunya tidak membalas sapaan Ali walaupun demikian Ali tetap baik sangka terhadap gurunya, perilaku Ali merupakan cerminan dari perilaku.....
19. Apabila menerima kegagalan, tidak menyalahkan diri sendiri dan senantiasa berpikiran positif sehingga tidak berputus asa, sikap tersebut mencerminkan husnudzon kepada.....
20. Pak Rendi adalah seorang kepala sekolah di salah satu sekolah internasional, ia memiliki harta yang banyak namun ia selalu berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan umum meskipun memiliki mobil dan sopir pribadi. Perilaku Pak Rendi tersebut mencerminkan sikap.....
21. Bersikap rendah hati merupakan satu akhlak terpuji yang dalam bahasa Arab disebut dengan sikap.....
22. Putri dan Sinta berteman sejak kecil. Putri beragama Islam sedangkan Sinta beragama Kristen. Ketika menginjak remaja mereka masih berteman baik. Putri tidak pernah mengganggu Sinta saat beribadah di gereja. Begitu juga Sinta tidak pernah mengganggu Putri saat beribadah di masjid. Dari cerita di atas menunjukkan sikap.....
23. Sikap tasamuh atau toleransi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tuliskan salah satu sikap tasamuh dalam kehidupan sehari-hari....
24. Ketika Tina sedang belajar di rumah, ia melihat ibunya sedang kesulitan membawa belanjaan, maka apa yang harus Tina lakukan.....
25. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun....

KUNCI JAWABAN SOAL PRE-TEST

No	Kunci Jawaban	Penilaian	Skor Maks
1	Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik atau akhlak mahmudah	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
2	Husnudhan, tawadhu', taawun, tasamuh	Jawaban benar skor 10. Jawaban kurang lengkap skor 5. Jawaban salah skor 0	10
3	Husnudhan	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
4	Husnudhan kepada diri sendiri	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
5	Tawadhu'	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
6	Tawadhu'	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
7	Tasamuh	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
8	Tidak mengganggu tetanggannya yang sedang menjalankan ibadah	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
9	Menolongnya	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
10	Tolong menolong	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10

INSTRUMEN POST-TEST

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Soal Pre-Test:

16. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak Mahmudah maupun akhlak Madmumah, apa yang kalian ketahui tentang akhlak Mahmudah....
17. Aisyah sedang makan buah di samping putri, tapi putri tidak ditawari walaupun demikian putri tidak berprasangka buruk terhadap Aisyah. Sehingga Putripun masih tetap bersahabat baik dengan Aisyah, berdasarkan ilustrasi tersebut apa yang disebut dengan Husnudhan....
18. Fatimah kehilangan uang di tasnya pada saat itu dia melihat Rita berada di kelas sendirian, walaupun demikian dia tidak mempunyai pikiran jelek terhadap Rita, perilaku Fatimah tersebut menunjukkan sikap.....
19. Rini anak yang baik dia tidak pernah membantah perintah orang tuanya ketika berbicara dengan orang tuanyapun dia tidak pernah bernada tinggi, sikap Ani menunjukkan perilaku.....
20. Bagaimana sikap kita bila berjalan dengan orang yang lebih tua dari kita....
21. Bersikap toleransi merupakan salah satu akhlak terpuji yang dalam bahasa Arab disebut dengan sikap.....
22. Rida sedang belajar menari di rumahnya dengan menggunakan musik, karena tetangga Rida sedang sakit keras akhirnya Ridapun mengecilkan volume musiknya, sikap Rida tersebut menunjukkan perilaku.....
23. Hadi memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk saling tolong menolong kepada sesama manusia dan rela berkorban untuk kepentingan bersama. Hal tersebut mencerminkan sikap.....
24. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun.....
25. Setiap hari Kamis di Madrasah selalu diadakan kerja bakti semua anak-anak saling membantu satu sama lain sehingga pekerjaannya cepat selesai dan bebanpun menjadi ringan berdasarkan ilustrasi tersebut tuliskan dampak positif ta'awun.....

KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

No	Kunci Jawaban	Penilaian	Skor Maks
1	Akhlak mahmudah adalah akhlak terpuji	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
2	Prasangka baik	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
3	Husnudhan	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
4	Tawadhu'	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
5	Tidak boleh mendahului	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
6	Tasamuh	Jawaban benar skor 10. Jawaban tidak dengan bahasa arab skor 5. Jawaban salah skor 0	10
7	Tasamuh	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
8	Ta'awun	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
9	Tolong menolong	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10
10	Beban berat menjadi ringan dan pekerjaan menjadi cepat selesai	Jawaban benar skor 10. Jawaban salah skor 0	10

Lampiran 5 (Validitas Instrumen)

LEMBAR VALIDASI AHLI

Peneliti : Arina Rizqiana
 NIM : 2120216
 Dosen Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
 Validator : Dian Rif'iyati, M.S.I
 Hari/Tanggal : Kamis / 8 Mei 2025

Petunjuk Pengisian:

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penelitian terhadap soal penelitian pada materi Akhlak Terpuji. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas soal ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap indikator penelitian dibawah ini dengan menulis tanda checklist (✓) dalam kolom yang disediakan.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan skala penelitian:

Skor 4 : Sangat Baik (SB) Skor 2 : Tidak Baik (TB)
 Skor 3 : Baik (B) Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

NO	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1.	Apakah soal sesuai dengan indikator?			✓	
2.	Apakah butir soal sesuai dengan materi?			✓	
3.	Apakah pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?			✓	
Validasi Konstruksi					
4.	Petunjuk soal jelas dan dapat dipahami				✓

5.	Soal menggunakan kalimat perintah yang jelas			✓
6.	Rumusan pertanyaan untuk setiap butir soal mununtun peserta didik untuk mencapai indikator hasil belajar			✓
7.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti			✓
Validasi Bahasa				
8.	Soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti			✓
9.	Soal menggunakan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓
10.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia			✓

Kesimpulan:

TR : Tanpa Revisi

RK : Revisi Kecil

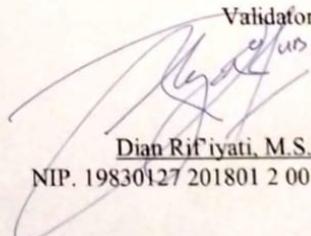
RB : Revisi Besar

Saran Perbaikan:

Revisi kecil dalam pembuatan soal. Sebaiknya soal di beri pengantar atau materi, agar peserta didik bisa menjawab soal tersebut dg benar.

Pekalongan, 8 Mei 2025

Validator



Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 19830127 201801 2 001

LEMBAR VALIDASI AHLI

Peneliti : Arina Rizqiana
 NIM : 2120216
 Dosen Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
 Validator : Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
 Hari/Tanggal : Kamis / 8 Mei 2025

Petunjuk Pengisian:

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penelitian terhadap soal penelitian pada materi Akhlak Terpuji. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas soal ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap indikator penelitian dibawah ini dengan menulis tanda checklist (✓) dalam kolom yang disediakan.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan skala penelitian:

Skor 4 : Sangat Baik (SB) Skor 2 : Tidak Baik (TB)
 Skor 3 : Baik (B) Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

NO	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1.	Apakah soal sesuai dengan indikator?				✓
2.	Apakah butir soal sesuai dengan materi?				✓
3.	Apakah pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?			✓	
Validasi Konstruksi					
4.	Petunjuk soal jelas dan dapat dipahami				✓

5.	Soal menggunakan kalimat perintah yang jelas			✓	
6.	Rumusan pertanyaan untuk setiap butir soal mununtun peserta didik untuk mencapai indikator hasil belajar				✓
7.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti			✓	
Validasi Bahasa					
8.	Soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti				✓
9.	Soal menggunakan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
10.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓

Kesimpulan:

TR : Tanpa Revisi

RK : Revisi Kecil

RB : Revisi Besar

Saran Perbaikan:

Refin: kecil dalam pembuatan soal, sebaiknya soal menggunakan rumusan yang singkat dan jelas.

Pekalongan, 8 Mei 2025

Validator

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

LEMBAR VALIDASI GURU MAPEL

Peneliti : Arina Rizqiana
 NIM : 2120216
 Dosen Pembimbing : Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
 Validator : Afni Miftah Khoirunnisa, S.SI
 Hari/Tanggal : Kamis / 8 Mei 2025

Petunjuk Pengisian:

1. Fungsi lembar validasi ini untuk memberikan penelitian terhadap soal penelitian pada materi Akhlak Terpuji. Pemikiran rasional dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas soal ini. Berdasarkan alasan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu berkenan menanggapi setiap indikator penelitian dibawah ini dengan menulis tanda checklist (✓) dalam kolom yang disediakan.
2. Jika menurut Bapak/Ibu ada yang perlu diperbaiki mohon menuliskan saran pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan skala penelitian:

Skor 4 : Sangat Baik (SB) Skor 2 : Tidak Baik (TB)
 Skor 3 : Baik (B) Skor 1 : Sangat Tidak Baik (STB)

NO	Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
Validasi Isi					
1.	Apakah soal sesuai dengan indikator?				✓
2.	Apakah butir soal sesuai dengan materi?				✓
3.	Apakah pokok soal dirumuskan dengan singkat dan jelas?				✓
Validasi Konstruksi					
4.	Petunjuk soal jelas dan dapat dipahami				✓

5.	Soal menggunakan kalimat perintah yang jelas				✓
6.	Rumusan pertanyaan untuk setiap butir soal mununtun peserta didik untuk mencapai indikator hasil belajar				✓
7.	Informasi yang ada pada soal jelas dan mudah dimengerti				✓
Validasi Bahasa					
8.	Soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti				✓
9.	Soal menggunakan bahasa yang tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
10.	Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓

Kesimpulan:

TR : Tanpa Revisi

RK : Revisi Kecil

RB : Revisi Besar

Saran Perbaikan:

Pekalongan, 8 Mei 2025

Validator

Afni Miftah Khoirunnisa, S.

Lampiran 6 (Hasil Penelitian)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK****I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Madrasah	: MTs YMI Wonopringgo
Nama Penyusun	: Arina Rizqiana
Mata Pelajaran	: Akidah Akhlak
Kelas / Fase Semester	: VIII / D / 1 - 2
Elemen	: Membiasakan Akhlak Terpuji (<i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun</i>)
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- Menyebutkan contoh perilaku dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- Menyebutkan dampak positif dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- Mendemonstrasikan contoh perilaku akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media	: LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain
Sumber Belajar	: LKPD, Buku Teks, E-book, dan lain-lain

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik cerdas istimewa berbakat dan peserta didik regular

F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Discovery learning*

Metode Pembelajaran : *Project based learning, Demonstrasi*

II. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menampilkan sikap spiritual dari pengalaman belajar sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- Menunjukkan perilaku sosial yang mencerminkan berperilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan pengertian *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- Menyebutkan contoh perilaku dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- Menyebutkan dampak positif dari *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*.
- Mendemonstrasikan contoh perilaku akhlak terpuji (*husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*)

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menghayati sikap *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* sesuai ketentuan Islam
- Mengamalkan perilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari- hari
- Memahami pengertian, dalil, contoh, dan dampak positif sifat *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun*
- Mengomunikasikan contoh penerapan perilaku *husnudzan, tawadhu', tasamuh, dan ta'awun* dalam kehidupan sehari- hari

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Guru mengajukan pertanyaan untuk memantik rasa ingin tahu kepada peserta didik seputar *Membiasakan Akhlak Terpuji (Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh, dan Ta'awun)*
- Guru membandingkan jawaban peserta didik satu dengan jawaban peserta didik lainnya.

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.
- Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan **Profil Pelajar Pancasila** (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan **Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*** (*taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*)

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN KE- 1

Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran • Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi : <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dengan seksama materi : <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i> dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterprestasikannya • Mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi : <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i> • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi : <i>Husnudzan, Tawadhu', Tasamuh dan Ta'awun</i>

<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i>
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> kemudian ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi tentang materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PERTEMUAN KE- 2

Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun

KEGIATAN PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <i>Profil Pelajar Pancasila</i>; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan. 	
KEGIATAN INTI	
<i>Stimulus</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan visual seperti video atau gambar untuk memusatkan perhatian pada topik : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i>
<i>Identifikasi masalah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan

	dengan materi : <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i>
<i>Pengumpulan data</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati materi dalam bentuk gambar/video/slide, dan membaca dari berbagai sumber • Kelompok A (cepat paham) : membaca teks dan menganalisis dalil akhlak terpuji • Kelompok B (butuh bantuan) : membaca ringkasan dan menonton video pendek • Masing-masing kelompok didampingi guru sesuai kebutuhan mereka
<i>Pembuktian</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok A : membuat gambar dan cerita tentang perilaku akhlak terpuji • Kelompok B : menggambar dan menjelaskan situasi nyata dari nilai akhlak terpuji yang sudah disediakan oleh guru
<i>Menarik kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusinya tentang contoh perilaku <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : contoh perilaku <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i>. dalam bentuk gambar • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang contoh perilaku <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan • Bertanya atas presentasi tentang contoh perilaku <i>Husnudzan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun</i> dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
REFLEKSI DAN KONFIRMASI	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan. • Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa. 	

PENUTUP

- Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara membiasakan perilaku Huznudhan, Tawadhu`, Tasamuh dan Ta`awun dari berbagai referensi yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

F. ASESMEN / PENILAIAN

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah pernah membaca buku terkait ?		
2	Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3	Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode inquiry learning, diskusi ?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode inquiry

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis
- Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan
- Asesmen tertulis : Jawaban singkat

b. Asesmen Keterampilan

- Teknik Asesmen : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan soal host dan proyek lanjutan dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?

- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil 'alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi Peserta Didik:

No	Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
1	Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
2	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
3	Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
4	Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan	

III. LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Diskusi Kelompok

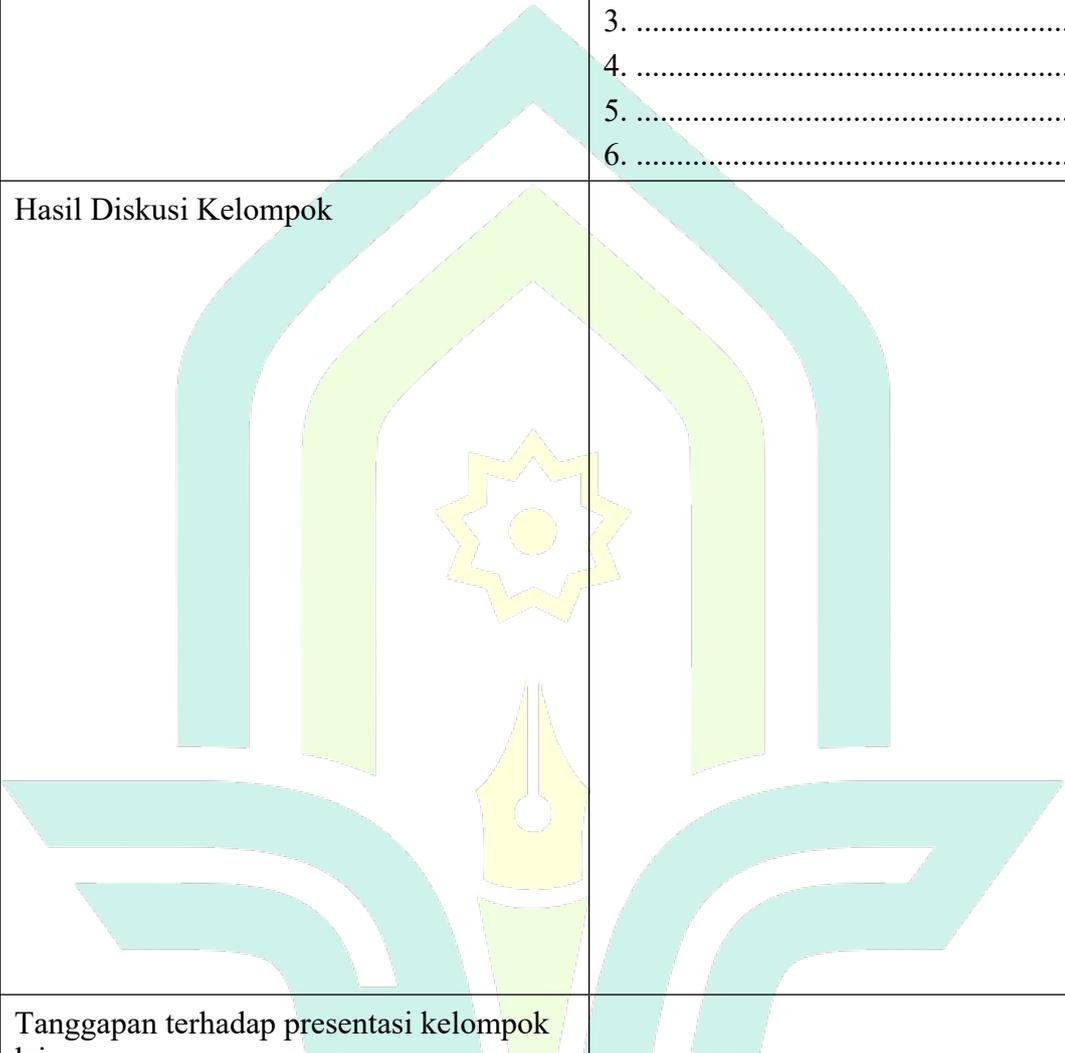
- a. Buatlah kelompok diskusi terdiri dari 5-6 siswa berdasarkan nilai pre tes.
- b. Kelompok dengan nilai dibawah KKM akan berbeda soalnya dengan kelompok yang nilainya di atas KKM
- c. Diskusikanlah bersama teman-temanmu disertai dengan argumentasi yang kuat.
- d. Tulislah kesimpulan hasil diskusi di lembar kerja kelompok dan presentasikan di depan teman sekelasmu.
- e. Berilah tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain!

Tema Diskusi Kelompok :

1. Buatlah dalam bentuk cerita contoh perilaku Huznudhan, Tasamuh ` , kemudian buatlah dalam bentuk gambar perilaku tersebut

2. Salinlah gambar tentang perilaku Tawadhu' dan Ta'awun kemudian ceritakan isi gambar tersebut

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5. 6.
Hasil Diskusi Kelompok	
Tanggapan terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

--	--

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

A. HUSNUDZAN

1. Pengertian dan Pentingnya Husnudzan

Salah satu akhlak terpuji kepada sesama manusia adalah *husnudzan*. Secara bahasa berasal dari bahasa Arab, *husnu* yang artinya baik, dan *dzan* berarti dugaan, sangkaan atau keyakinan. Menurut istilah *husnudzan* adalah adanya pemikiran yang positif terhadap manusia lain, bahwa setiap manusia itu pasti mempunyai kebaikan yang bermanfaat bagi yang lainnya.

Semua ciptaan Allah itu mempunyai kebaikan dan kemanfaatan, juga setiap manusia itu oleh Allah Swt. telah diberi rahmat karunia yang masing-masing berbeda.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 237 ditegaskan bahwa manusia itu tidak boleh melupakan keutamaan atau kebaikan orang lain.

وَلَا تَنْسُوا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: "dan janganlah kamu melupakan keutamaan di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha melihat segala apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Baqarah [2]:237)

2. Hukum Husnudzan kepada Sesama Manusia

Dalam dalil-dalil al-Qur'an dan hadis diterangkan beberapa hukum berprasangka (*dzan*) yaitu dalam Al Qur'an surah Al-Hujurat (49) ayat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa." (QS. Al-Hujurat [49]:12)

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رواه

البخاري و مسلم)

Artinya: "Dari Abu Hurairah Ra, sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda : "Sekalika! janganlah engkau berburuk sangka karena

sesungguhnya berburuk sangka itu adalah perkataan yang paling bohong.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Diterangkan dalam sebuah hadis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- قَالَ « حُسْنُ الظَّنِّ مِنْ حُسْنِ الْعِبَادَةِ ». رواه ابن حبان وأبو داود.

Artinya: “Dari Abu Hurairah Ra. dari Nabi Saw. sabdanya : “Berbaik sangka adalah termasuk kebaikan ibadah”. (HR Ibnu Hibban dan Abu Daud). Ada beberapa hukum *Husnudzan* kepada manusia:

- a. *Wajib*, yaitu *Husnudzan* kepada Allah Swt. dan para Rasul Allah Swt. Kita harus yakin bahwa Allah Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Allah juga Maha Memelihara semua makhluk-Nya, terutama manusia. Maka apapun yang Allah berikan dalam kehidupan kita, patut kita syukuri dan kita ambil hikmahnya dengan berhusnudzan kepada Allah. Kita juga harus husnudzan kepada para nabi dan Rasul yang diutus di dunia bertugas untuk membawa rahmat dari Allah Swt., dan tidak membutuhkan balasan dari manusia, sebagaimana disebutkan pada surah Yaasin (36) ayat 21:

اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: “Ikutilah orang yang tiada minta balasan kepadamu; dan mereka adalah orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS.Yaasin [36]:21)

- b. *Mandub (sunnah)*, yakni kepada saudara–saudaranya yang seiman, karena sesama muslim itu sama terikat oleh iman dan perjuangan untuk mewujudkan kebaikan melalui ibadah, dakwah dan amalan saleh lainnya.
- c. *Jaiz*, atau *mubah* kepada sesama manusia pada umumnya. Karena pada dasarnya, semua manusia itu merasa saling membutuhkan dan mempunyai kebaikan.

3. Contoh-contoh *Husnudzan* kepada Sesama Manusia

Bentuk-bentuk sikap *Husnudzan* kepada sesama manusia antara lain :

- a. *Ta'aruf*, saling mengenalkan diri untuk membentuk persaudaraan, dengan tidak berlaku diskriminatif. Karena Allah menciptakan manusia itu untuk saling mengenal. Sebagaimana disebutkan pada surah ke 49, Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang lakilaki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu

berbangsa-bangsa dan bersukusuku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Al Hujurat [49]:13)

- b. Mau melaksanakan kerjasama, saling membantu dan menolong. Dengan keyakinan bahwa apa yang dikerjakan itu adalah untuk kepentingan menegakkan kehidupan bersama.
- c. Memberikan kepercayaan kepada sesama manusia pada bidang–bidang atau urusan tertentu. Karena setiap manusia itu mempunyai kemampuan, bakat tertentu. Hal ini ditegaskan pada surah ke 39, Az-Zumar ayat 39:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

Artinya: *“Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui,” (QS. Az-Zumar [39]:39).*

- d. Mau memberikan masukan, saran atau dakwah untuk Islam. Dengan keyakinan dia itu membutuhkan petunjuk dan kebenaran. Hal ini dicontohkan dari kisah nabi Musa As. ketika berdakwah kepada Fir’aun. Yang ditegaskan pada surah ke 20, Thaha ayat 44:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لِّبِنَا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ

Artinya: *“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, Mudah-mudahan ia ingat atau takut”.(QS. Thaha [20]:44)*

- e. Menerima dengan lapang dada masukan dari orang lain. Menganggap kritikan dan saran sebagai masukan yang membangun dan meningkatkan kualitas diri.

4. Hikmah Husnudzan kepada Sesama Manusia

Di antara hikmah kita membiasakan perilaku husnudzan adalah:

- a. Menentramkan hati
 Dengan berbaik sangka, hati kita selalu bisa menerima apa yang terjadi serta menggali sisi baiknya. Dengan demikian maka hati menjadi tenteram dan jauh dari kegelisahan.
- b. Memudahkan koordinasi
 Dengan adanya Husnudzan kepada sesama manusia, maka akan timbul kehidupan masyarakat yang penuh dengan kebersamaan, sehingga akan terbentuk sikap saling memanfaatkan kebaikan dari masing-masing anggota masyarakat. Karena Allah Swt. telah berfirman pada surah ke 43, Az-Zukhruf ayat 32:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُلَخِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? kami Telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami Telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”(QS. Az-Zukhruf [43]:32)

- c. Memberikan dorongan kepada orang lain untuk mengembangkan potensi hidupnya. Sehingga setiap orang dapat meningkatkan kompetensinya. Hal ini disebutkan pada surah Al-Isra (17) ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya." (QS. Al Isra' [17]:84)

- d. Memberikan kemudahan untuk komunikasi. Karena dengan *husnudzan* ini sikap saling terbuka dapat terwujud. Keterbukaan ini dapat subur dengan adanya *husnudzan*. Hal ini juga akan mengurangi desas-desus, fitnah ataupun gosip-gosip yang mengakibatkan renggangnya persaudaraan.
- e. Bagi seseorang dengan *husnudzan* itu akan mendapatkan banyak hal tentang kebaikan dari orang lain. Antara lain, penghargaan. Karena *husnudzan* itu bagian dari wujud pemberian kehormatan / penghargaan kepada orang lain. Allah berfirman pada surah ke 17, Al-Isra ayat 7:

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

Artinya: “Jika kamu berbuat kebaikan, berarti kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri.” (QS. Al-Israa' [17]:7)

Jadi setiap apa yang terjadi akan diterima secara baik oleh seseorang apabila mempunyai sikap *husnudzan* (berbaik sangka). Dan setiap apa yang terjadi akan menjadi jelek dipandangannya apabila seseorang mempunyai sikap *su'udzan* (berburuk sangka).

5. Membiasakan Diri Bersikap Husnudzan

Seorang muslim / muslimah yang berperilaku *husnudzan* kepada Allah Swt., tentu akan senantiasa bertakwa kepada-Nya di mana pun dan kapan pun ia berada. Serta mereka yang *husnudzan* terhadap diri sendiri, tentu akan membiasakan diri dengan bersikap dan berperilaku terpuji yang bermanfaat bagi dirinya. Perilaku ini tercermin dalam sikap sehari-hari yaitu:

- a. Tidak mudah menerima suatu berita yang tidak jelas sumber kebenarannya
- b. Berusaha untuk sering bertemu dengan sesama teman atau anggota masyarakat
- c. Dengan sering bertemu, dapat mengantisipasi munculnya gosip yang sering merusak hubungan persaudaraan

B. TAWADHU'

1. Pengertian dan Pentingnya Tawadhu'

Tawadhu' berasal dari Bahasa Arab yang artinya meletakkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia *Tawadhu'* berarti rendah hati. Yang dimaksud dengan *tawadhu'* adalah sikap dan perbuatan manusia yang menunjukkan adanya kerendahan hati, tidak sombong dan tinggi hati, mudah tersinggung. Gambaran *tawadhu'* disebutkan pada Al- Qur'an surah ke 25, Al-Furqan ayat 63:

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا

Artinya: “Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan.” (QS. Al- Furqan [25]:63)

Pengertian yang lebih dalam adalah kita tidak melihat diri kita memiliki nilai lebih dibandingkan hamba Allah yang lainnya. Orang yang *tawadhu'* adalah orang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah Swt. yang dengan pemahamannya tersebut maka tidak pernah terbersit sedikitpun dalam hatinya kesombongan dan merasa lebih baik dari orang lain, tidak merasa bangga dengan potensi dan prestasi yang sudah dicapainya. Ia tetap rendah hati dan selalu menjaga hati dan niat untuk segala amal shalehnya dari segala sesuatu selain niat karena Allah. Tetap menjaga keikhlasan amal ibadahnya hanya karena Allah.

Tawadhu' ialah bersikap tenang, sederhana dan sungguh-sungguh menjauhi perbuatan *takabur* (sombong), ataupun *sum'ah* ingin diketahui orang lain amal kebaikan kita. *Tawadhu'* merupakan salah satu bagian dari akhlak mulia, jadi sudah selayaknya kita sebagai umat muslim bersikap *tawadhu'*, karena *tawadhu'* merupakan salah satu akhlak terpuji yang wajib dimiliki oleh setiap umat islam.

Sikap *tawadhu'* sangat penting artinya dalam pergaulan sesama manusia, sikap *tawadhu'* disukai dalam pergaulan sehingga menimbulkan rasa simpati dari pihak lain. Berbicara lebih jauh tentang *tawadhu'*, sebenarnya *tawadhu'* sangat diperlukan bagi siapa saja yang ingin menjaga amal shaleh atau amal kebbaikannya, agar tetap tulus ikhlas, murni dari tujuan

selain Allah. Karena memang tidak mudah menjaga keikhlasan amal shaleh atau amal kebaikan kita agar tetap murni, bersih dari tujuan selain Allah. Sungguh sulit menjaga agar segala amal shaleh dan amal kebaikan yang kita lakukan tetap bersih dari tujuan selain mengharapkan ridha-Nya. Karena sangat banyak godaan yang datang, yang selalu berusaha mengotori amal kebaikan kita.

Apalagi disaat pujian dan ketenaran mulai datang menghampiri kita, maka terasa semakin sulit bagi kita untuk tetap bisa menjaga kemurnian amal shaleh kita, tanpa terbesit adanya rasa bangga dihati kita. Di sini lah sangat diperlukan *tawadhu'* dengan menyadari sepenuhnya, bahwa sesungguhnya segala amal shaleh, amal kebaikan yang mampu kita lakukan, semua itu adalah karena pertolongan dan atas ijin Allah Swt.

2. Perintah mempunyai sikap *tawadhu'*

- a. *Tawadhu'* di hadapan kedua orang tua, yang ditegaskan pada surah ke 17, Al-Isra ayat 24:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua Telah mendidik Aku waktu kecil.” (QS. Al-Israa' [17]:24)

Sikap *tawadhu'* terhadap kedua orang tua ini dalam bentuk rasa hormat yang disertai perasaan kasih sayang. Hal ini penting untuk dilakukan mengingat betapa besar kebaikan kedua orang tua kepada anak-anaknya.

- b. *Tawadhu'* terhadap sesama muslim, yang ditegaskan pada surah ke 26, asy-Syu'ara ayat 215:

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman”.(QS. Asy-Syu'araa' [26]:215)

Sesama muslim harus ada perilaku *tawadhu'*, karena sesama muslim merupakan kesatuan yang saling memperkuat. Sehingga rasa ukhuwah islamiyah umat Islam tidak terputus.

- c. *Tawadhu'* di saat dalam pergaulan. Sebagaimana disebutkan pada surah ke 31, Luqman ayat 19:

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاعْظُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ

Artinya: *“Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”*(*QS. Luqman [31]:19*)

Orang yang *tawadhu'* menyadari bahwa karunia besar yang dimiliki itu merupakan karunia dari Allah Swt. dan sebagai bentuk ujian dari Allah Swt. Sehingga bukanlah penampilan yang dikedepankan, namun fungsi yang menjadi ukuran. Dan kekayaan bukanlah jumlah yang diperhitungkan, namun proses cara mendapatkan yang harus dipikirkan.

3. Bentuk-bentuk dan Contoh Tawadhu'

Tanda orang yang *tawadhu'* adalah di saat seseorang semakin bertambah ilmunya maka semakin bertambah pula sikap *tawadhu'* dan kasih sayangnya. Dan semakin bertambah amalnya maka semakin meningkat pula rasa takut dan waspadanya. Setiap kali bertambah usianya maka semakin berkurangnya ketamakan nafsunya. Setiap kali bertambah hartanya maka bertambahlah kedermawanan dan kemauannya untuk membantu sesama. Dan setiap kali bertambah tinggi kedudukan dan posisinya maka semakin dekat pula dia dengan manusia dan berusaha untuk menunaikan berbagai kebutuhan mereka serta bersikap rendah hati kepada mereka. Ini karena orang yang *tawadhu'* menyadari akan segala nikmat yang didapatnya adalah dari Allah Swt., untuk mengujinya apakah ia bersyukur atau kufur.

Berikut beberapa contoh ketawadhu'an Rasulullah Saw.:

- a. Anas ra jika bertemu dengan anak-anak kecil maka selalu mengucapkan salam pada mereka, ketika ditanya mengapa ia lakukan hal tersebut ia menjawab: Aku melihat kekasihku Nabi Saw. senantiasa berbuat demikian. (HR. Bukhari, Fathul Bari'- 6247).
- b. Dari Anas ra berkata: Nabi Saw. memiliki seekor unta yang diberi nama al-'adhba' yang tidak terkalahkan larinya, maka datang seorang 'a'rabiyy dengan untanya dan mampu mengalahkan, maka hati kaum muslimin terpukul menyaksikan hal tersebut sampai hal itu diketahui oleh nabi Saw., maka beliau bersabda: Menjadi hak Allah jika ada sesuatu yang meninggikan diri di dunia pasti akan direndahkan-Nya. (HR. Bukhari). (Fathul Bari'-2872).
- c. Abu Said al-Khudarii ra pernah berkata: Jadilah kalian seperti Nabi Saw., beliau Saw. menjahit bajunya yang sobek, memberi makan sendiri untanya, memperbaiki rumahnya, memerah susu kambingnya, membuat sandalnya, makan bersama-sama dengan pembantu-pembantunya, memberi mereka pakaian, membeli sendiri keperluannya di pasar dan memikulnya sendiri ke rumahnya, beliau menemui orang kaya maupun miskin, orang tua maupun anak-anak, mengucapkan salam lebih dulu pada siapa yang berpapasan baik tua maupun anak,

kulit hitam, merah, maupun putih, orang merdeka maupun hamba sahaya sepanjang termasuk orang yang suka shalat.

Sikap *tawadhu*' seseorang dapat dilihat dari perilakunya sehari-hari. Adapun bentuk-bentuk perilaku *tawadhu*' seseorang antara lain:

- a. Menghormati orang yang lebih tua atau orang yang lebih pandai daripada dirinya
- b. Sayang kepada yang lebih muda atau lebih rendah kedudukannya
- c. Menghargai pendapat atau pembicaraan orang lain
- d. Bersedia mengalah demi kepentingan umum
- e. Santun dalam berbicara kepada siapapun
- f. Tidak suka disanjung orang lain atau keberhasilan yang dicapai

4. Dampak Positif Membiasakan Sikap *Tawadhu*'

Dampak positif *tawadhu*' berarti akibat baik dari sikap *tawadhu*'. Adapun dampak positif sikap *tawadhu*' antara lain:

- a. Menimbulkan rasa simpati pihak lain sehingga suka bergaul dengannya.
- b. Akan dihormati secara tulus oleh pihak lain sesuai nalurinya bahwa setiap manusia ingin dihormati dan menghormati.
- c. Mempererat hubungan persaudaraan antara dirinya dan orang lain.
- d. Mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan Allah maupun sesama manusia.

5. Upaya Membiasakan Diri Bersikap *Tawadhu*'

Setelah kalian memahami tentang *tawadhu*', ada beberapa perilaku yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- a. Menyadari sepenuhnya bahwa setiap manusia mempunyai kekurangan dan kelebihan yang berbeda
- b. Berusaha untuk mengendalikan diri agar tidak menampakkan kelebihan yang dimiliki
- c. Melatih diri untuk dapat menghargai kemampuan orang lain, tidak meremehkannya

C. TASAMUH

1. Pengertian dan Pentingnya *Tasamuh*

Kata *tasamuh* berasal dari bahasa Arab secara bahasa artinya, murah hati, lapang hati. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, *tasamuh* diartikan lapang dada, keluasan pikiran, toleransi. Adapun pengertian *tasamuh* adalah sikap atau perbuatan melapangkan dada, tenggang rasa dalam menghadapi perbedaan, baik pendapat, keyakinan dan agama.

Dalam *tasamuh* terdapat unsur menghormati, menghargai dan simpati. *Tasamuh* ini sangat penting, apalagi dalam kehidupan masyarakat yang bersifat *heterogen* atau majemuk, terutama dalam kehidupan beragama.

2. Dalil Tentang Perintah *Tasamuh*

Islam, adalah agama yang sangat menghargai perbedaan, dalam batasan tertentu. Nabi Muhammad Saw. telah memberikan contoh dalam hal *tasamuh* ini, yakni di saat ingin memajukan Madinah, yang di dalamnya banyak suku dan agama. Dalam al-Qur'an dijelaskan pada surah ke-109, Al Kafirun ayat 1-6:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ۝ ١ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ۝ ٢ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ٣ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ۝ ٤ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ۝ ٥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ۝ ٦

Artinya: Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah. Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku." (QS. Al-Kafirun [109]:1-6)

Dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa Islam sangat toleran terhadap adanya perbedaan agama. Pada akhir ayat ditegaskan, bagimu agamamu, dan bagiku agamaku. Apalagi, Islam sangat menghargai jalan berfikir seseorang, sebagaimana ditegaskan pada surah Ali Imran (3) ayat 20:

فَإِنْ حَاجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعْتُ وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ ءَأَسْلَمْتُمْ فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝ ٢٠

Artinya: "Kemudian jika mereka mendebat kamu (tentang kebenaran Islam), Maka Katakanlah: "Aku menyerahkan diriku kepada Allah dan (demikian pula) orang-orang yang mengikutiku". dan Katakanlah kepada orang-orang yang Telah diberi Al Kitab dan kepada orang-orang yang ummi[190]: "Apakah kamu (mau) masuk Islam". Jika mereka masuk Islam, Sesungguhnya mereka Telah mendapat petunjuk, dan jika mereka berpaling, Maka kewajiban kamu hanyalah menyampaikan (ayat-ayat Allah). dan Allah Maha melihat akan hamba-hamba-Nya." (QS. Ali Imran [3]:20)

3. Bentuk-bentuk *Tasamuh*

a. Tidak ada paksaan dalam memilih agama, sebagaimana disebutkan pada surah ke 2, al-Baqarah ayat 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya Telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. Al Baqarah [2]:256)

b. Tidak memaksakan kepentingan dan keinginan

Manusia diciptakan oleh Allah dengan memiliki bermacam kepentingan dan keinginan. Sebaiknya kita tidak memaksakan kepentingan dan keinginan kita untuk selalu sama dengan orang lain. Kita juga tentu tidak mau dipaksa untuk selalu mengikuti kepentingan dan keinginan orang lain. Oleh karena itu, supaya tidak terjadi benturan antara keinginan dan kepentingan antar sesama manusia, perlu dibangun sifat tasamuh dalam diri setiap individu.

c. Menghormati dan menghargai perbedaan.

Demikian pula dengan adanya perbedaan potensi dan keahlian. Yang satu mempunyai kelebihan dan yang satu mempunyai kekurangan. Semakin dirasa perlu adanya sifat tasamuh untuk memudahkan tercapainya kepentingan bersama. Perbedaan suku, bangsa, profesi, dan sebagainya bukan merupakan alasan untuk tidak saling menghargai atau saling menganggap remeh terhadap lainnya.

4. Perilaku Yang Mencerminkan Sikap *tasamuh*

a. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.

Dalam batasan tertentu sebagai muslim sudah yakin, bahwa hanya Islamlah agama yang benar, yang diridhai oleh Allah Swt. Namun dalam dakwah Islam, seorang muslim tetap memberikan kesempatan orang lain untuk berpikir mengenai kebenaran. Jika seseorang itu berpikir rasional dan adil, pasti dia akan memilih Islam sebagai agamanya. Karena, antara benar dan salah itu sudah jelas perbedaannya.

b. Tidak menghalangi hak orang lain walaupun dalam perasaannya terdapat rasa benci karena akhlaknya yang tercela. Sebagaimana disebutkan pada surah Az- Zukhruf (43) ayat 83:

فَأَسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Maka Biarlah mereka tenggelam (dalam kesesatan) dan bermain-main sampai mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.” (QS. Az-Zukhruf [43]:83)

c. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memanfaatkan fasilitasnya.

Misalnya, seseorang karena faktor tertentu berkemauan untuk menanam pohon dikebunnya. Hal ini telah disabdakan oleh Rasulullah Saw. :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمْنَعُ جَارٌ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ حَشْبَهُ فِي جِدَارِهِ. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra, sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: "Janganlah seorang tetangga melarang tetangganya apabila ingin menanam pohon di batas kebunnya."* (HR. Bukhari)

Hal ini menunjukkan kelapangan dan kebesaran jiwa, di mana seseorang memahami kebutuhan tetangganya.

- d. Memberi kesempatan orang lain untuk melaksanakan tugas kewajiban menurut keyakinannya, walaupun terdapat perbedaan. Sebagaimana disebutkan pada surah ke 6, Al-An'am ayat 135:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَبَسُوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عَقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ
الظَّالِمُوْنَ ۱۳۵

Artinya: *Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang dhalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan."*(QS. Al An'am [6]:135)

Ayat di atas menggambarkan betapa ajaran Islam memberikan bimbingan kepada manusia agar mempunyai kelapangan jiwa dalam bermasyarakat.

5. Contoh Perilaku *Tasamuh* dalam Kehidupan Sehari-hari

- Menghentikan sementara acara atau rapat karena tiba waktu shalat.
- Tidak menyalakan klakson motor atau mobil ketika melewati tempat ibadah.
- Ikut menjaga keamanan dan ketertiban pada waktu umat agama lain merayakan hari rayanya.
- Memberi waktu untuk libur bagi karyawan yang sedang berhari raya.
- Menghormati pendapat orang lain terhadap penafsiran dan pemahaman suatu masalah.
- Tidak makan di sembarang tempat pada waktu siang hari bulan puasa.

6. Hikmah Perilaku *Tasamuh*

- Dapat memberikan kesejukan jiwa kepada diri sendiri dan orang lain.
- Menimbulkan sikap dan perangai yang mulia.
- Mendapatkan teman yang semakin banyak.
- Timbul rasa tenang pada diri sendiri dan orang lain.
- Memudahkan penyelesaian persoalan yang nampak sulit bagi orang lain.

6. Mudah mendapatkan relasi.
7. Jika mendapat kesulitan, akan banyak orang yang menolong.
8. Jika melakukan kesalahan, banyak orang yang mau memahami.

7. Upaya Membiasakan Diri Bersikap *Tasamuh*

Untuk mempunyai akhlakul karimah dalam bentuk *tasamuh*, perlu melakukan antara lain:

- a. Memahami jalan pikiran orang lain atas perbuatan yang dilakukan. Dengan demikian kita dapat lebih mengetahui hakikat dari perbuatan tersebut. Dengan kata lain, tidak hanya menilai fakta, namun perlu memahami proses.
- b. Menghargai dan menghormati hak-hak orang lain. Sebagaimana kita juga merasa senang jika keadaan kita dihargai dan dihormati oleh orang lain.
- c. Mencoba mengetahui lebih mendalam atas perbuatan orang lain terhadap kita. Sehingga mengetahui sejauh manakah hubungan perbuatan dengan motivasi, keyakinan dan kepentingannya.
- d. Berusaha lebih teliti melihat perbuatan sendiri. Kemungkinan, orang lain lebih benar daripada apa yang kita lakukan.
- e. Senantiasa mengevaluasi diri. Sehingga tahu akan kekurangan diri sendiri untuk diperbaiki dan mau menghargai orang lain.

D. TA'AWUN

Dalam bahasa sosiologi, manusia itu disebut *zoon politicon*, artinya, keberadaan manusia itu harus dengan adanya orang lain. Maksudnya, manusia itu sangat membutuhkan adanya orang lain, untuk kehidupannya. Maka, salah satu bahasan akhlak mulia adalah *ta'awun* yang uraiannya sebagai berikut.

1. Pengertian *Ta'awun*

Kata *ta'awun* berasal dari bahasa Arab yang berarti saling membantu, saling menolong. Menurut istilah *ta'awun* adalah sikap atau perilaku membantu orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri, sehingga membutuhkan uluran bantuan dari orang lain. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya manusia perlu bantuan dari orang lain dengan saling menolong.

2. Dalil Tentang Perintah *Ta'awun*

Dalil naqli yang berasal dari al-Qur'an dan hadis yang menjadi dasar dari pelaksanaan *ta'awun* salah satunya terdapat dalam al-Qur'an surah ke 5, Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “ ... dan tolong menolonglah kamu dalam (perkara) kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah kamu tolong menolong dalam (perkara) dosa dan permusuhan “. (QS. Al-Maidah [5]:2)

Secara nalar jelas sekali bahwa manusia adalah makhluk sosial yang pasti membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Maka manusia harus saling menolong untuk memenuhi hajatnya itu. Islam mengarahkan tujuan dan bentuk tolong menolong itu dalam kebaikan, dalam segala perkara yang baik, bermanfaat yang diizini oleh Allah Swt. serta dalam ketakwaan. Artinya, tolong menolong itu didasarkan atas iman, kebenaran dan guna mendapatkan ridha Allah Swt.

Tolong menolong ditujukan kepada semua manusia, tidak harus dengan sesama muslim saja, dalam seluruh aspek kehidupan. Namun, jika dengan non muslim, harus dibatasi, tidak ada kerjasama, tolong menolong dalam hal akidah dan ibadah.

Allah Swt. telah membagi rahmat-Nya kepada hamba-Nya berdasarkan kekuasaan dan kebijaksanaan-Nya. Allah Swt. melebihkan sebahagian satu dengan yang lain, itu merupakan kebijaksanaan Allah, yang mempunyai tujuan tertentu. Hal ini ditegaskan dalam Al Qur an surah ke 43, Az-Zukhruf ayat 32:

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ٣٢

Artinya: "Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan." (QSaz-Zukhruf [43]:32)

Dari ayat di atas secara jelas dapat dipahami, bahwa Allah Swt. memberikan karunia yang berbeda, bentuk dan tingkatannya. Itu bertujuan agar manusia dapat saling memanfaatkan, dalam bentuk kerjasama. Seiring dengan keadaan manusia itu sangat terbatas. baik dalam penguasaan ilmu atau kondisi lainnya, manusia sebagai makhluk yang lemah harus saling membantu dalam memenuhi hajat hidupnya.

3. Bentuk / Contoh Ta'awun

- a. Meringankan beban hidup orang lain.
- b. Menutupi aibnya.
- c. Memberi bantuan kepada seseorang.

d. Mengunjungi orang yang sedang sakit / menerima suatu musibah.

4. Dampak Positif Membiasakan Sikap *Ta'awun*

- a. Terpenuhinya kebutuhan hidup berkat kebersamaan.
- b. Membuat tugas yang berat menjadi ringan.
- c. Terwujudnya persatuan dan kesatuan
- d. Menimbulkan rasa simpati pada sesama.

5. Upaya membiasakan bersikap *ta'awun*

- a. Menyadari bahwa setiap manusia itu mempunyai kelebihan dan kekurangan.
- b. Menyadari bahwa kondisi manusia lemah dan tidak bisa hidup sendiri.
- c. Membiasakan mengedepankan kepentingan bersama, tanpa harus mengorbankan kebutuhan diri sendiri.
- d. Membiasakan melihat potensi diri, baik dari segi keilmuan maupun materi sebagai bahan mewujudkan kebersamaan.

GLOSARIUM

Husnudzan adalah berbaik sangka. Menurut istilah adalah berbaik sangka terhadap apa yang terjadi atau dilakukan orang lain.

Tawadhu' adalah rendah hati, tidak sombong. Orang yang *tawadhu'* adalah orang menyadari bahwa semua kenikmatan yang didapatnya bersumber dari Allah SWT.

Tasamuh menurut istilah adalah "sama-sama berlaku baik, lemah lembut dan saling pemaaf." dalam pengertian istilah umum, *tasamuh* adalah "akhlak terpuji dalam pergaulan, di mana terdapat rasa saling menghargai antara sesama manusia dalam batas-batas yang digariskan oleh ajaran Islam."

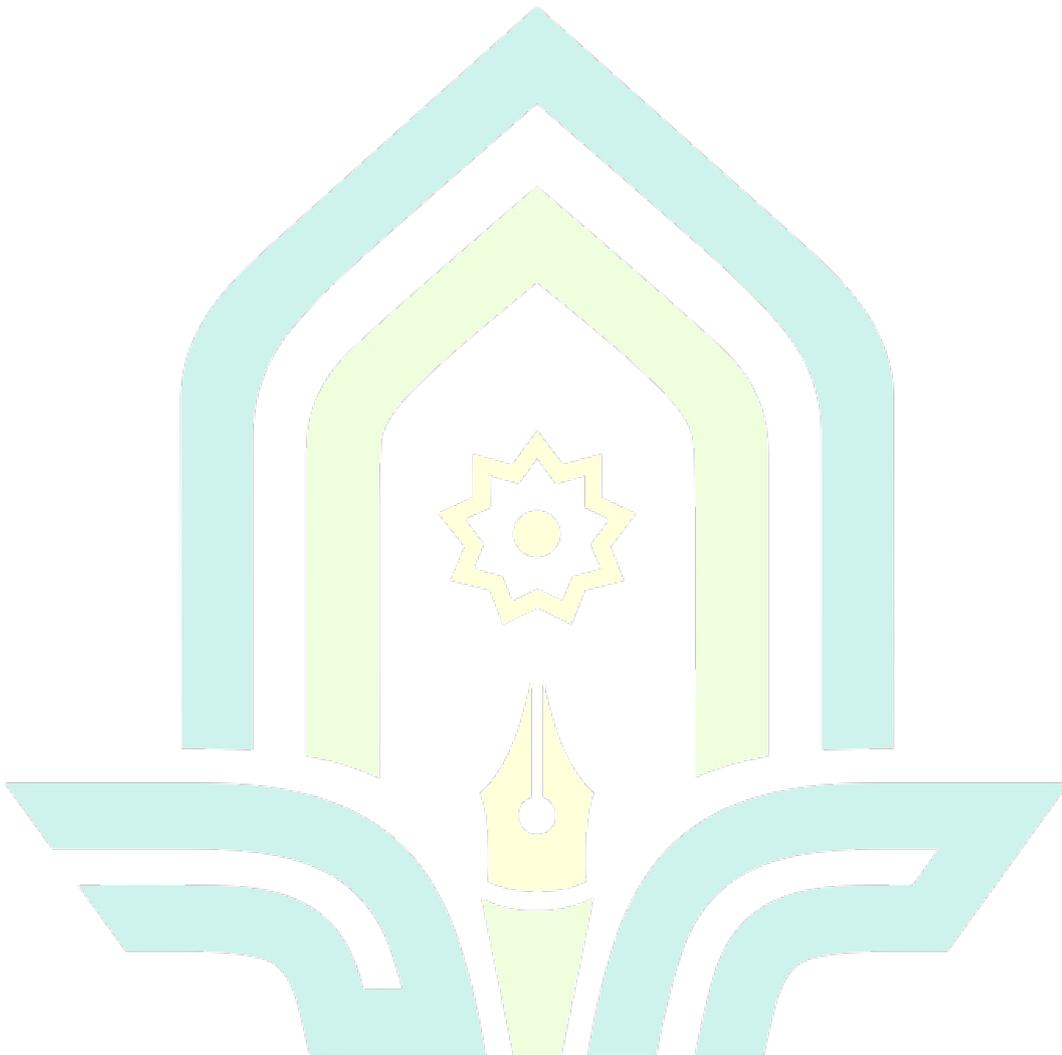
Ta'awun adalah tolong-menolong antar sesama umat manusia dalam hal kebaikan, supaya saling melengkapi dalam memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan bersama.

Pekalongan, 25 Maret 2025

Mahasiswa Praktikan

Arina Rizqiana

NIM. 2120216

Hasil Jawaban Siswa

(85)

INSTRUMEN POST-TEST

Nama : Gina Khusnul Atika
 Kelas : VII F
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Petunjuk Pengisian:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulis identitas pada lembar yang disediakan
3. Baca soal dengan teliti dan kerjakan secara mandiri pada lembar jawaban yang telah disediakan
4. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan

Soal Post-Test:

- ✓ 1. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak Mahmudah maupun akhlak Madmumah, apa yang kalian ketahui tentang akhlak Mahmudah. *Sikap yang wajib diibeha dalam kehidupan sehari*
- ✓ 2. Aisyah sedang makan buah di samping putri, tapi putri tidak ditawari walaupun demikian putri tidak berprasangka buruk terhadap Aisyah. Sehingga Putri pun masih tetap bersahabat baik dengan Aisyah, berdasarkan ilustrasi tersebut apa yang disebut dengan Husnudhan. *berprasangka baik*
- ✓ 3. Fatimah kehilangan uang di tasnya pada saat itu dia melihat Rita berada di kelas sendirian, walaupun demikian dia tidak mempunyai pikiran jelek terhadap Rita, perilaku Fatimah tersebut menunjukkan sikap Husnulhon
- ✓ 4. Rini anak yang baik dia tidak pernah membantah perintah orang tuanya ketika berbicara dengan orang tuanya pun dia tidak pernah bernada tinggi, sikap Ani menunjukkan perilaku Ta'awun
- ✓ 5. Bagaimana sikap kita bila berjalan dengan orang yang lebih tua dari kita. *Berjalan dibelakan orang yang lebih tua*
- ✓ 6. Bersikap toleransi merupakan salah satu akhlak terpuji yang dalam bahasa arab disebut dengan sikap menghormati perbedaan
- ✓ 7. Rida sedang belajar menari di rumahnya dengan menggunakan musik, karena tetangga Rida sedang sakit keras akhirnya Rida pun mengecilkan volume musiknya, sikap Rida tersebut menunjukkan perilaku Tasamuh
- ✓ 8. Hadi memiliki jiwa sosial yang tinggi untuk saling tolong menolong kepada sesama manusia dan rela berkorban untuk kepentingan bersama. Hal tersebut mencerminkan sikap Ta'awun
- ✓ 9. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun. *Tolong - menolong*
- ✓ 10. Setiap hari Kamis di Madrasah selalu diadakan kerja bakti semua anak-anak saling membantu satu sama lain sehingga pekerjaannya cepat selesai dan bebanpun menjadi ringan berdasarkan ilustrasi tersebut tuliskan dampak positif ta'awun. *pekerjaan akan menjadi ringan dan cepat selesai*

(75)

INSTRUMEN PRE-TEST

Nama : Qina Khusni Atika
 Kelas : 8F Vin F
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Materi : Husnudzon, Tawadhu', Tasamuh, Ta'awun

Petunjuk Pengisian:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan
2. Tulis identitas pada lembar yang disediakan
3. Baca soal dengan teliti dan kerjakan secara mandiri pada lembar jawaban yang telah disediakan
4. Periksa jawaban sebelum dikumpulkan

Soal Pre-Test:

1. Akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri seseorang yang tercermin dalam perilaku sehari-hari baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela, berdasarkan penjelasan tersebut apa yang kalian ketahui tentang akhlak terpuji. *Akhlak terpuji adalah sifat yang baik yg mengamalkan aktivitas sehari-hari*
2. Sebutkan 3 contoh akhlak terpuji yang kalian ketahui. *Husnudhon, Tawadhu', Namimah*
3. Ali bertemu gurunya di jalan dan Ali pun menyapa guru tersebut akan tetapi gurunya tidak membalas sapaan Ali walaupun demikian Ali tetap berbaik sangka terhadap gurunya, perilaku Ali merupakan cerminan dari perilaku. *Tasamuh*
4. Apabila menerima kegagalan, tidak menyalahkan diri sendiri dan senantiasa berpikiran positif sehingga tidak berputus asa, sikap tersebut mencerminkan husnudzon kepada.....
5. Pak Rendi adalah seorang kepala sekolah disalah satu sekolah internasional, ia memiliki harta yang banyak namun ia selalu berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan umum meskipun memiliki mobil dan sopir pribadi. Perilaku pak Rendi tersebut mencerminkan sikap.....
6. Bersikap rendah hati merupakan satu akhlak terpuji yang dalam bahasa arab disebut dengan sikap. *Ta'awun*
7. Putri dan Sinta berteman sejak kecil. Putri beragama islam sedangkan Sinta beragama kristen. Ketika menginjak remaja mereka masih berteman baik. Putri tidak pernah mengganggu Sinta saat beribadah di gereja. begitu juga Sinta tidak pernah mengganggu Putri saat beribadah di masjid. Dari cerita diatas menunjukkan sikap.....
8. Sikap tasamuh atau toleransi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tuliskan salah satu sikap tasamuh dalam kehidupan sehari-hari....
9. Ketika Tina sedang belajar dirumah, ia melihat ibunya sedang kesulitan membawa belanjaan, maka apa yang harus Tina lakukan.....
10. Anton ketika di jalan melihat nenek tua yang hendak menyeberang jalan dia pun langsung bersikap ta'awun kepada nenek tua tersebut berdasarkan ilustrasi tersebut jelaskan pengertian ta'awun.....

a. Hasil perhitungan uji validitas soal pre-test menggunakan *Microsoft Excel*.

Nomor Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,364938		Valid
2	0,308607		Tidak Valid
3	0,364938		Valid
4	0,448833		Valid
5	0,448833		Valid
6	0,414371		Valid
7	0,298807	0,3291	Tidak Valid
8	0,364938		Valid
9	0,453743		Valid
10	0,328688		Tidak Valid
11	1		Valid
12	0,370679		Valid
13	0,293666		Tidak Valid
14	0,236228		Tidak Valid
15	0,453743		Valid

b. Hasil perhitungan uji validitas soal pre-test menggunakan *Microsoft Excel*.

Nomor Soal	r_{xy}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,364938		Valid
2	0,357143		Valid
3	0,308607		Tidak Valid
4	0,448833		Valid
5	0,322329		Tidak Valid
6	0,414371		Valid
7	0,364938	0,3291	Valid
8	0,364938		Valid
9	0,22563		Tidak Valid
10	0,432771		Valid
11	1		Valid
12	0,029742		Tidak Valid
13	0,357143		Valid
14	0,236228		Tidak Valid
15	0,453743		Valid

c. Uji reliabilitas soal pre test

Nilai Reliabel	Kriteria
0,919453	Reliabel

d. Uji reliabilitas soal post test

Nilai Reliabel	Kriteria
0,890966	Reliabel

e. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,72375690
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,092
Test Statistic		,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,195^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

f. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2,730	1	70	,103
	Based on Median	1,877	1	70	,175
	Based on Median and with adjusted df	1,877	1	69,254	,175
	Based on trimmed mean	2,587	1	70	,112

g. Uji t

Paired Samples Statistics

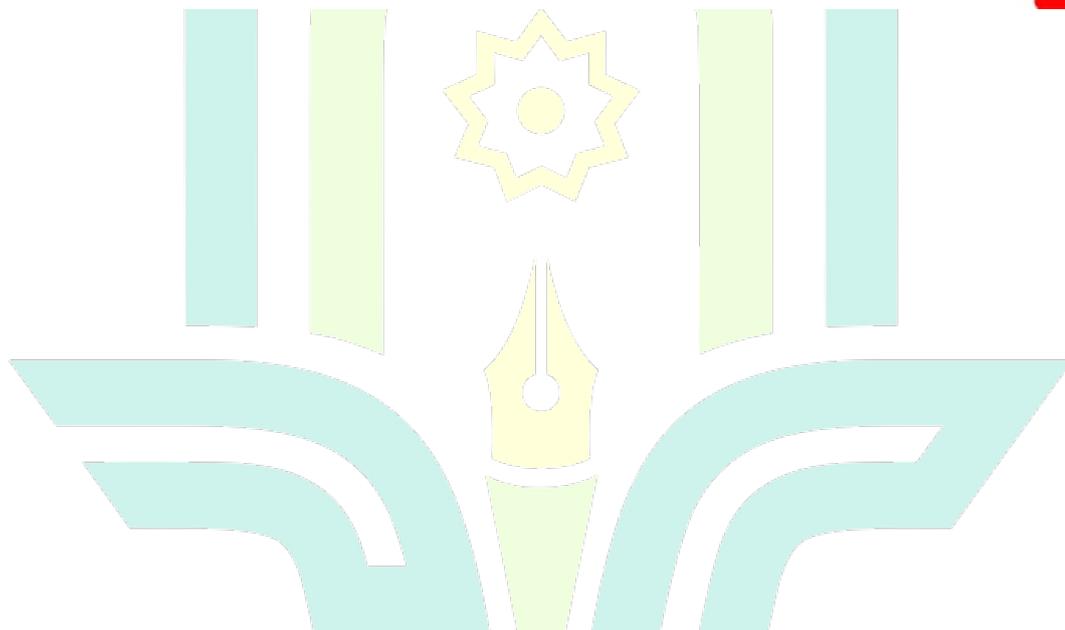
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	71,67	36	8,194	1,366
	posttest	88,19	36	10,011	1,668

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pretest & posttest	36	,491	,002

Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
					Lower	Upper				
Pair 1	pretest - posttest	-16,528	9,321	1,554	-19,682	-13,374	-10,639	35	,000	



Lampiran 8 (Dokumentasi)





*Lampiran 9 (Daftar Riwayat Hidup)***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Arina Rizqiana,
Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Kebonrowopucang RT 003/RW 001,
Kec,Karangdadap, Kab. Pekalongan
Email : arinarizqiana@mhs.uingusdur.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. MI WS Kebonrowopucang (Lulus Tahun 2014)
2. MTs Salafiyah II Simbang Kulon (Lulus Tahun 2017)
3. MA Salafiyah Simbang Kulon (Lulus Tahun 2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Angkatan 2020)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Arina Rizqiana,

Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Oktober 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Kebonrowopucang RT 003/RW 001,
Kec,Karangdadap, Kab. Pekalongan

Email : arinarizqiana@mhs.uingusdur.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. MI WS Kebonrowopucang (Lulus Tahun 2014)
2. MTs Salafiyah II Simbang Kulon (Lulus Tahun 2017)
3. MA Salafiyah Simbang Kulon (Lulus Tahun 2020)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (Angkatan 2020)